

BAB 6 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Prevalensi penggunaan kontrasepsi di Indonesia lebih tinggi dibandingkan Afrika, dengan prevalensi di Indonesia sebesar 59.3%-64.1%, dan prevalensi di Afrika sebesar 20.8%- 67.3%. Gambaran jenis kontrasepsi modern yang digunakan hampir sama, dengan kontrasepsi injeksi menjadi metode paling banyak digunakan, diikuti oleh pil oral, implan, kondom, dan kontrasepsi permanen dengan angka penggunaan yang beragam.

Penggunaan kontrasepsi dipengaruhi berbagai faktor, antara lain pendidikan, pengetahuan, sikap, akses informasi mengenai kontrasepsi, dukungan sosial dan kepercayaan. Diantara faktor tersebut yang paling mudah untuk dilakukan intervensi adalah pengetahuan dan akses informasi. Penyediaan akses informasi membantu meningkatkan pengetahuan, yang secara langsung berperan dalam pembentukan sikap terhadap kontrasepsi.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Dengan kajian literatur ini, dapat disimpulkan gambaran penggunaan kontrasepsi di negara berkembang dan faktor yang mempengaruhinya. Hal ini bisa menjadi dasar untuk melakukan intervensi dalam rangka meningkatkan penggunaan kontrasepsi di masyarakat.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian gambaran pengetahuan masyarakat mengenai kontrasepsi dan akses informasi apa saja yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kontrasepsi. Data dari penelitian ini dapat membantu dalam melakukan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Untuk kajian literatur selanjutnya, dengan data dari lebih banyak negara berkembang. Dibutuhkan lebih banyak publikasi dalam bahasa Inggris untuk menghilangkan kendala bahasa dalam melakukan kajian literatur.